

Ekspedisi Seru ke Dunia Hewan: Meningkatkan Pemahaman Anak Usia Dini Melalui Kunjungan Ke Cepogo Cheese-Park

Exciting Expedition the Animal World: Enhancing Early Childhood Understanding Through a Visit to Cepogo Cheese-Park

Aneke Rahmawati

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, 55198, Indonesia

*email korespondensi: anekerahmawati@stipram.ac.id
No hp : +62 8137 6280 000

Histori Artikel:

Diajukan:
09/06/2025

Diterima:
23/06/2025

Diterbitkan:
02/07/2025

Abstrak

Pengenalan alam dan dunia hewan secara langsung sangat krusial bagi pengembangan holistik anak usia dini, mengingat terbatasnya akses ke lingkungan alami. Riset menunjukkan interaksi dengan hewan meningkatkan kesehatan, kognitif, sosial, dan emosional anak (Achdiani, 2014; Akbar, 2021; Anisyah, 2020). Oleh karena itu, program pengabdian "Ekspedisi Seru ke Dunia Hewan: Meningkatkan Pemahaman Anak Usia Dini TK Bakti Islam Sukoharjo Melalui Kunjungan ke Cepogo Cheese-Park" dilaksanakan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan teoretis dan pengalaman nyata, sekaligus menumbuhkan kepedulian anak terhadap makhluk hidup. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendidikan masyarakat berbasis pengalaman, melibatkan 22 siswa TK Bakti Islam Sukoharjo. Pelaksanaan program pada 06 Juni 2024 di Cepogo Cheese-Park diawali persiapan intensif, mencakup survei, perizinan, dan penyuluhan. Kegiatan intinya berupa interaksi langsung dengan berbagai hewan (memberi pakan merpati, kelinci, domba; memberi susu sapi perah; berinteraksi dengan hewan jinak). Hasilnya menunjukkan antusiasme tinggi serta peningkatan keberanian dan kepedulian siswa dalam berinteraksi dengan hewan, membuktikan efektivitas pembelajaran luar kelas dalam mendukung perkembangan afektif dan psikomotorik anak. Program ini juga berhasil menumbuhkan rasa sayang terhadap makhluk hidup dan memperkuat citra Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta sebagai promotor wisata edukasi anak. Keberlanjutan program sangat diharapkan dan direkomendasikan untuk pelaksanaan rutin dengan kolaborasi lebih luas.

Kata Kunci : Pendidikan anak usia dini, Wisata edukasi, Interaksi hewan, Cepogo Cheese-Park, Pengembangan karakter.

Abstract

Direct introduction to nature and the animal kingdom is crucial for the holistic development of early childhood, especially given limited access to natural environments. Research indicates that interaction with animals enhances children's health, cognitive, social, and

emotional well-being (Achdiani, 2014; Akbar, 2021; Anisyah, 2020). Therefore, the community service program, "Exciting Expedition to the Animal World: Enhancing Early Childhood Understanding at TK Bakti Islam Sukoharjo Through a Visit to Cepogo Cheese Park," was implemented. This initiative aims to bridge the gap between theoretical knowledge and real-world experience while fostering children's care for living beings. The method employed was **experiential training and community education**, involving 22 students from TK Bakti Islam Sukoharjo. The program took place on June 6, 2024, at Cepogo Cheese Park, following intensive preparations that included surveys, permits, and initial theoretical briefings. Core activities involved direct interaction with various animals, such as feeding pigeons, rabbits, and sheep; milking dairy cows; and interacting with tame animals like snakes, civets, and musangs. The results demonstrated **high enthusiasm and increased courage and empathy among students** in interacting with animals. This proves the effectiveness of outdoor learning in supporting children's affective and psychomotor development. The program successfully cultivated a love for living creatures and strengthened the image of Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta as a promoter of educational tourism for young children. The program's sustainability is highly anticipated and recommended for routine implementation with broader collaborations.

Keywords: Early childhood education, Educational tourism, Animal interaction, Cepogo Cheese-Park, Character development.

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peranan fundamental dalam meletakkan dasar bagi pembentukan karakter, pengembangan kognitif, sosial-emosional, dan motorik anak secara menyeluruh. Di tengah dinamika kehidupan modern yang serba cepat, proses pembelajaran tidak lagi cukup hanya terfokus pada transfer pengetahuan di dalam kelas. Sebaliknya, pendidikan harus diperkaya dengan pengalaman langsung (experiential learning) yang memungkinkan anak berinteraksi aktif dengan lingkungan sekitar, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih kontekstual dan bermakna (Louv, 2008).

Salah satu dimensi krusial yang kerap terabaikan dalam kurikulum konvensional adalah pengenalan alam dan dunia hewan sejak dini. Padahal, lingkungan alami, dengan segala keanekaragaman flora dan faunanya, merupakan "laboratorium" pembelajaran tak terbatas yang mampu menstimulasi rasa ingin tahu, kreativitas, dan menumbuhkan kepedulian mendalam terhadap lingkungan serta sesama makhluk hidup (Chawla, 2015).

Data menunjukkan bahwa interaksi anak dengan alam dan hewan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap berbagai aspek perkembangan. Misalnya, penelitian oleh Achdiani (2014) menyoroti

bagaimana kegiatan di luar ruangan, termasuk interaksi dengan hewan, dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental anak, mengurangi tingkat stres, serta mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus. Lebih lanjut, paparan terhadap alam dan hewan juga berkontribusi pada pembentukan karakter yang berempati, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran ekologis (Akbar, 2021).

Interaksi langsung dengan hewan, secara spesifik, telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan kognitif, sosial, dan emosional anak, serta mendukung perkembangan bahasa dan komunikasi (Anisyah, 2020). Anak-anak belajar mengenali berbagai jenis hewan, memahami siklus hidup, serta mengembangkan rasa empati terhadap makhluk hidup lain. Namun, di tengah gelombang urbanisasi dan keterbatasan akses terhadap ruang hijau atau fasilitas yang memungkinkan interaksi dengan hewan, banyak anak di perkotaan maupun pedesaan yang tumbuh tanpa kesempatan memadai untuk mengalami pengalaman berharga ini.

Kondisi ini berpotensi menciptakan kesenjangan dalam perkembangan holistik anak, di mana pengetahuan teoretis tentang alam dan hewan tidak diimbangi dengan pengalaman nyata. Akibatnya, pemahaman mereka bisa jadi dangkal dan kurang membekas. Fenomena ini semakin mendesak untuk diatasi mengingat pentingnya menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini guna menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim dan hilangnya keanekaragaman hayati.

TK Bakti Islam Sukoharjo, juga dikenal sebagai TK Bakti Menuran, berlokasi di Krangan RT. 03 RW. 09, Menuran, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Sekolah swasta terakreditasi A ini berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam (YPBWI) Indonesia cabang Sukoharjo. TK Bakti Islam Sukoharjo dilengkapi dengan dua kelas utama, satu laboratorium, satu ruang perpustakaan, dua kamar mandi, dan area bermain di luar kelas. Pada Tahun Pelajaran 2023/2024, TK ini melayani 22 siswa berusia 4 hingga 5 tahun, terdiri dari 12 siswi perempuan dan 10 siswa laki-laki, dengan jadwal pelajaran dari pukul 07.00 hingga 12.00 WIB.

Sebagai bagian dari agenda rutin tahunan, TK Bakti Islam Sukoharjo mengadakan kegiatan berwisata bersama siswa dan wali murid ke destinasi wisata di Solo Raya. Sekolah juga memiliki program menabung harian sebesar Rp1.000,00 per siswa, di mana tabungan selama dua tahun digunakan untuk membiayai kegiatan wisata, sehingga tidak membebankan biaya tambahan kepada wali murid.

Aneke Rahmawati

Ekspedisi Seru ke Dunia Hewan: Meningkatkan Pemahaman Anak Usia Dini Melalui Kunjungan Ke Cepogo Cheese-Park

Sejalan dengan kebutuhan pengalaman langsung tersebut, Cepogo Cheese-Park yang terletak di dataran tinggi antara Gunung Merbabu dan Gunung Merapi, tepatnya di Dusun II, Genting, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, menawarkan lokasi yang ideal. Bagian dari Cimory Group ini diresmikan pada 12 Desember 2022 oleh Bupati Boyolali, M. Said Hidayat. Cepogo Cheese-Park mengusung konsep wisata edukasi dan kuliner dengan pemandangan yang asri dan udara sejuk pegunungan.

Destinasi ini memungkinkan wisatawan untuk melihat dan belajar langsung proses pembuatan keju, serta mencicipinya. Selain arsitektur bergaya Eropa klasik yang estetis dan *instagramable* di setiap sudutnya, Cepogo Cheese-Park juga memiliki wahana mini zoo. Wahana ini memberikan pengalaman menarik bagi pengunjung, terutama anak-anak, untuk berinteraksi lebih dekat dengan berbagai satwa seperti domba, sapi, kuda poni, kelinci, kura-kura, musang, luwak, ular jinak, burung kakaktua, burung hantu, merpati, dan ikan hias, dengan memberikan makanan kepada hewan-hewan tersebut.

Melihat urgensi yang telah dijelaskan, serta mempertimbangkan potensi kolaborasi antara institusi pendidikan TK Bakti Islam Sukoharjo dan destinasi wisata edukasi seperti Cepogo Cheese-Park, program pengabdian masyarakat dengan tema "Ekspedisi Seru ke Dunia Hewan: Meningkatkan Pemahaman Anak Usia Dini TK Bakti Islam Sukoharjo Melalui Kunjungan ke Cepogo Cheese-Park" menjadi sangat relevan dan signifikan untuk dilaksanakan. Program ini secara spesifik dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan kepada anak-anak TK Bakti Islam Sukoharjo.

Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya akan mengembangkan rasa cinta dan kepedulian terhadap makhluk hidup, tetapi juga memahami pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem. Lebih jauh lagi, pengalaman langsung ini diharapkan dapat secara efektif merangsang perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka melalui pembelajaran berbasis pengalaman nyata.

Metode

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat "Ekspedisi Seru ke Dunia Hewan: Meningkatkan Pemahaman Anak Usia Dini TK Bakti Islam Sukoharjo Melalui Kunjungan ke Cepogo Cheese-Park" menggunakan pendekatan pelatihan dan pendidikan masyarakat. Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan interaksi anak dengan hewan serta

Aneke Rahmawati

Ekspedisi Seru ke Dunia Hewan: Meningkatkan Pemahaman Anak Usia Dini Melalui Kunjungan Ke Cepogo Cheese-Park

meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik, wali murid, dan staf sekolah tentang pentingnya pengenalan dunia hewan sejak dini.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada hari Kamis, 06 Juni 2024, bertempat di Cepogo Cheese-Park, setelah perencanaan intensif selama dua bulan bersama Kepala Sekolah dan koordinator TK Bakti Islam Sukoharjo. Tahapan metode yang diterapkan meliputi:

1. Tahap Persiapan:
 - a. Survei Lokasi Sasaran: Melakukan survei awal di TK Bakti Islam Sukoharjo untuk memahami karakteristik siswa dan lingkungan sekolah.
 - b. Perizinan dan Administrasi: Mengurus permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Sekolah serta Ketua Yayasan TK Bakti Islam Sukoharjo, diikuti dengan penyelesaian administrasi terkait.
 - c. Pengembangan Materi dan Logistik: Menyiapkan materi edukasi, alat peraga, dan bahan-bahan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan interaksi dengan hewan.
 - d. Pendekatan Komunitas: Melakukan pendekatan dan koordinasi dengan wali murid serta siswa untuk memastikan partisipasi dan pemahaman tujuan kegiatan.
 - e. Survei Lokasi Pelaksanaan: Melaksanakan survei mendalam di Cepogo Cheese-Park untuk memetakan area kegiatan, potensi interaksi dengan hewan, dan fasilitas pendukung.
 - f. Pendidikan dan Penyuluhan Awal (Teoritis): Memberikan pelatihan dan penyuluhan secara teoritis kepada Kepala Sekolah, staf, wali murid, dan siswa TK Bakti Islam Sukoharjo pada hari Senin, 03 Juni 2024. Sesi ini bertujuan untuk menjelaskan tahapan dan prosedur pelaksanaan kegiatan di lapangan, termasuk etika berinteraksi dengan hewan dan keselamatan, disertai sesi tanya jawab ringan untuk memastikan pemahaman.
 - g. Persiapan Teknis Lapangan: Melakukan persiapan akhir untuk kegiatan kunjungan langsung ke Cepogo Cheese-Park bersama siswa TK Bakti Islam Sukoharjo.
2. Tahap Pelaksanaan (Pelatihan dan Pendidikan Masyarakat Berbasis Pengalaman): Kegiatan utama dilaksanakan di Cepogo Cheese-Park pada hari Kamis, 06 Juni 2024, dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 1. Rundown Outbound di Cepogo Cheese-Park

Waktu	Kegiatan
-------	----------

Aneke Rahmawati

Ekspedisi Seru ke Dunia Hewan: Meningkatkan Pemahaman Anak Usia Dini Melalui Kunjungan Ke Cepogo Cheese-Park

07.00-07.10	Kumpul di TK Bakti Islam Sukoharjo
07.10 -	Briefing dan doa Bersama
07.15	
07.15 -	Berangkat menuju Cepogo Cheese-Park
09.00	menggunakan mini Bus
09.00 - 09.10	Sampai dilokasi dan pembelian tiket
09.10 - 11.00	Penyuluhan dan pemberian materi sekaligus praktik dilapangan secara langsung, bagaimana berinteraksi dengan hewan di lokasi wisata. 1. Berinteraksi dan memberikan pakan untuk burung merpati, kelinci, domba, ikan, kurakura 2. Berinteraksi dan memberikan susu untuk sapi perah 3. Berinteraksi dengan hewan jinak, seperti ular, luwak, musang.
11.00 -	Bersantai dan acara bebas, berfoto-foto maupun membeli makanan/minuman
11.30 -	Ishoma, serta makan Bersama
12.00	
12.00	Penutupan dan mengakhiri kegiatan

Sumber : Data Pribadi

3. Tahap Penutupan:

- Apresiasi Peserta: Pemberian hadiah kepada siswa TK Bakti Islam Sukoharjo berupa susu, makanan ringan, dan *souvenir* berbentuk hewan sebagai bentuk apresiasi dan kenang-kenangan.
- Apresiasi Institusi: Pemberian *souvenir* kepada Kepala TK dan staf sebagai ucapan terima kasih atas kerja sama.
- Dokumentasi: Sesi foto bersama dengan seluruh peserta dan pihak terkait.
- Pamitan: Berpamitan dengan Kepala Sekolah, staf, wali murid, dan siswa.
- Pelaporan: Penyusunan laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Ekspedisi Seru ke Dunia Hewan: Meningkatkan Pemahaman Anak Usia Dini TK Bakti Islam Sukoharjo Melalui Kunjungan ke Cepogo Cheese-Park" ini secara spesifik ditujukan kepada seluruh siswa TK Bakti Islam Sukoharjo. Pada saat pelaksanaan program, jumlah peserta aktif adalah 22 siswa yang berusia

antara empat hingga lima tahun. Penetapan sasaran ini didasarkan pada fase perkembangan anak usia dini yang berada pada periode krusial untuk stimulasi kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta kemampuan mereka untuk menyerap informasi dan berinteraksi secara aktif dengan lingkungan baru. Pelaksanaan program pengabdian ini telah menghasilkan berbagai *output* dan *outcome* yang selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya:

1. Output

Aspek *output* dari kegiatan ini dapat diamati melalui capaian langsung dan terukur yang dirasakan oleh peserta:

- a. Pengalaman Interaksi Langsung dengan Hewan: Seluruh siswa/siswi TK Bakti Islam Sukoharjo berhasil mendapatkan pelatihan dan pengalaman langsung dalam mengenal berbagai jenis hewan yang ada di Cepogo Cheese-Park. Mereka secara aktif terlibat dalam interaksi langsung dengan hewan-hewan tersebut, termasuk memberikan pakan kepada burung merpati, kelinci, domba, ikan, kura-kura, serta memberikan susu kepada sapi perah. Pengalaman ini merupakan hal yang berharga karena tidak dapat diperoleh hanya melalui pembelajaran di kelas.
- b. Peningkatan Keberanian dan Keterlibatan Aktif: Dari hasil sesi penyuluhan dan pendampingan di lapangan, terlihat jelas adanya peningkatan keberanian siswa/siswi untuk berinteraksi. Mereka tidak ragu lagi untuk memegang, menyentuh, dan memberikan pakan kepada hewan-hewan jinak seperti ular, luwak, dan musang, tentunya di bawah pengawasan ketat dari pendamping. Ini menunjukkan keberhasilan dalam mengatasi rasa takut dan membangun rasa percaya diri anak dalam konteks lingkungan baru.
- c. Kepuasan Peserta Terhadap Program: Tingkat kepuasan siswa/siswi terhadap pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini terlihat sangat tinggi. Antusiasme dan ekspresi kegembiraan yang terpancar dari wajah setiap anak selama kegiatan berlangsung menjadi indikator utama keberhasilan dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berkesan.

2. Outcome

Sementara itu, *outcome* dari kegiatan ini merepresentasikan dampak jangka menengah dan panjang yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan:

- a. Pengenalan dan Pemahaman Jenis Hewan serta Pakan: Program ini berhasil memperkenalkan siswa/siswi pada beragam jenis hewan yang ada di lingkungan sekitar, khususnya yang berada di Cepogo Cheese-Park. Selain mengenal jenis hewannya, mereka juga mendapatkan pemahaman dasar mengenai jenis-jenis pakan yang sesuai untuk setiap hewan. Hal ini memperkaya pengetahuan dasar mereka tentang biologi dan ekologi sederhana.
- b. Peningkatan Keberanian dan Kepedulian: Salah satu *outcome* penting adalah peningkatan keberanian siswa/siswi dalam berinteraksi dengan makhluk hidup lain. Lebih dari itu, kegiatan ini berhasil menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama makhluk hidup, khususnya hewan. Interaksi langsung ini mendorong empati dan pemahaman bahwa hewan juga membutuhkan perhatian dan perlakuan baik.
- c. Tumbuhnya Rasa Sayang dan Keinginan Berinteraksi Berkelanjutan: Diharapkan, pengalaman positif ini menumbuhkan rasa menyayangi dan keinginan yang kuat pada siswa/siswi untuk terus berinteraksi dengan hewan, tidak hanya di lokasi wisata tetapi juga dengan hewan peliharaan atau hewan di lingkungan tempat tinggal mereka. Hal ini penting untuk membentuk karakter yang peduli terhadap lingkungan di masa depan.
- d. Peningkatan Citra Institusi Pengabdi: Melalui program ini, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta semakin dikenal luas sebagai institusi pariwisata yang tidak hanya berfokus pada aspek teoretis, tetapi juga berkomitmen dalam mengedepankan konsep berwisata yang menyenangkan dan edukatif, khususnya bagi segmen anak usia dini. Ini memperkuat posisi institusi dalam mendukung pengembangan pariwisata berbasis edukasi dan komunitas.

3. Keberlanjutan Program

Kegiatan pelatihan "Berwisata Asik dengan Mengenal Hewan bagi Anak Usia Lima Tahun TK Islam Bakti Sukoharjo di Cepogo Cheese-Park" telah terlaksana dengan sangat baik dan menunjukkan indikasi keberlanjutan yang kuat. Antusiasme yang luar biasa dari para peserta, baik siswa maupun wali murid, terlihat jelas di sepanjang kegiatan. Mereka secara ekspresif menyatakan harapan agar kegiatan penyuluhan dan pengalaman serupa dapat berlanjut di masa mendatang, khususnya terkait

dengan konsep wisata ramah anak usia dini. Dukungan penuh juga datang dari Kepala Sekolah beserta staf TK Bakti Islam Sukoharjo, yang secara eksplisit mengharapkan adanya kegiatan berkelanjutan untuk terus memperkaya pengalaman belajar siswa/siswi di luar kelas. Hal ini mengindikasikan adanya potensi kolaborasi jangka panjang antara institusi pengabdi, pihak sekolah, dan lokasi wisata.

4. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi menyeluruh dan monitoring yang telah dilakukan selama dan setelah pelaksanaan program, beberapa rekomendasi rencana tindak lanjut diajukan untuk memaksimalkan dampak dan keberlanjutan program pengabdian ini di masa depan:

- a. Pelaksanaan Kegiatan Serupa Secara Rutin: Disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berulang dan berkala, baik dengan peserta yang sama maupun kelompok siswa usia dini lainnya. Pengulangan ini penting untuk meningkatkan dan memperkuat pengetahuan serta keberanian para siswa/siswi dalam berinteraksi dengan alam dan hewan. Fokus tetap pada pengembangan wisata ramah anak usia dini yang memberikan pengalaman edukatif.
- b. Kolaborasi dengan Narasumber Ahli Hewan: Direkomendasikan untuk menjalin kerja sama dengan instansi atau individu yang memiliki keahlian sebagai narasumber mengenai pengenalan hewan. Dengan demikian, kegiatan di masa mendatang dapat menghadirkan dua narasumber utama: satu dari bidang pariwisata (dari institusi pengabdi) dan satu lagi dari bidang pengetahuan dasar binatang/hewan (misalnya, dokter hewan, ahli konservasi, atau praktisi *animal welfare*). Kolaborasi ini akan memperkaya kualitas materi dan pengalaman belajar yang diberikan kepada anak-anak.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Ekspedisi Seru ke Dunia Hewan: Meningkatkan Pemahaman Anak Usia Dini TK Bakti Islam Sukoharjo Melalui Kunjungan ke Cepogo Cheese-Park" telah terlaksana dengan sangat baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Program ini berhasil memberikan pengalaman belajar yang berharga dan interaktif bagi 22 siswa TK Bakti Islam Sukoharjo. Pelaksanaan kegiatan yang terencana dengan matang, mulai dari tahap persiapan hingga implementasi di

Aneke Rahmawati

Ekspedisi Seru ke Dunia Hewan: Meningkatkan Pemahaman Anak Usia Dini Melalui Kunjungan Ke Cepogo Cheese-Park

lapangan, memastikan seluruh sesi edukasi dan interaksi dengan hewan berjalan lancar dan aman.

Lebih lanjut, program pengabdian ini terbukti meningkatkan antusiasme, kepedulian, dan keberanian anak usia dini untuk berinteraksi secara langsung dengan hewan. Antusiasme peserta terlihat jelas dari partisipasi aktif mereka dalam memberikan pakan dan bersentuhan dengan berbagai satwa di Cepogo Cheese-Park. Peningkatan kepedulian dan keberanian ini menjadi indikator penting bahwa pembelajaran di luar kelas, khususnya yang melibatkan interaksi dengan alam dan hewan, sangat efektif dalam mendukung perkembangan afektif dan psikomotorik anak. Pengalaman langsung ini tidak hanya memperkaya pengetahuan kognitif mereka tentang jenis-jenis hewan dan makanannya, tetapi juga menumbuhkan rasa empati dan tanggung jawab terhadap makhluk hidup lain. Dengan demikian, program ini telah memberikan kontribusi nyata dalam membentuk karakter anak yang lebih mencintai lingkungan dan memiliki kepedulian sosial sejak usia dini.

Daftar Pustaka

- Achdiani, Y. (2014). Kegiatan bermain sebagai sarana penyiapan kemandirian dan kreativitas anak pra-sekolah. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 1(1).
- Akbar, L. A. (2021). Efektivitas alat permainan edukatif dalam membentuk karakter kemandirian dan kedisiplinan pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 2(1), 37-53.
- Anisyah, N. (2020). Hakikat bermain peran di sentra main peran pada anak usia dini. *Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 11-12.
- Chawla, L. (2015). Benefits of nature contact for children. *Journal of Planning Literature*, 30(4), 433-452.
- Louv, R. (2008). *Last child in the woods: Saving our children from nature-deficit disorder*. Algonquin Books.